

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profitabilitas terhadap nilai pasar Bank BRI melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2003 hingga tahun 2012 berfluktuasi namun cenderung menurun pada tahun-tahun terakhir. Dengan nilai BOPO tertinggi yaitu sebesar 79,19% yang terjadi pada triwulan keempat tahun 2003. Sedangkan, nilai BOPO terendah terjadi pada tahun 2012 triwulan keempat sebesar 59,93%. Rata-rata nilai BOPO Bank BRI sebesar 70,46%. Nilai BOPO Bank BRI seluruhnya berada dibawah nilai standar BI yaitu 96% sehingga nilai BOPO dikatakan efisien atau sehat. Namun, nilai BOPO Bank BRI berada di bawah kinerja Industri Bank Persero (Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BTN) menurut BI, hal ini berarti nilai BOPO Bank BRI masih dapat dioptimalkan.
2. Nilai pasar dengan indikator PER (*Price Earning Ratio*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2003 hingga tahun 2012 berfluktuasi dengan kecenderungan menurun pada tahun-tahun terakhir. Dengan nilai PER tertinggi yaitu sebesar 17,23x yang terjadi pada

triwulan kedua dan ketiga tahun 2007. Sedangkan nilai terendah PER yaitu sebesar 5,89x yang terjadi pada triwulan kedua tahun 2004. Rata-rata nilai PER yaitu sebesar 11,95x. Nilai PER yang rendah atau cenderung menurun mengindikasikan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dimasa depan menurun dan hal ini akan menyebabkan menurunnya investasi pada Bank BRI.

3. Berdasarkan hasil uji statistik pada periode tahun 2003 hingga tahun 2012 terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap nilai pasar dengan indikator PER (*Price Earning Ratio*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini berarti pada setiap pengoptimalan nilai BOPO akan menaikkan nilai PER, begitu pula sebaliknya, tetapi hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PER. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hubungan antara BOPO dan PER, hubungannya lemah, dengan besaran pengaruh BOPO terhadap PER sebesar 13,5%.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap profitabilitas dengan indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) dan nilai pasar dengan indikator PER (*Price Earning Ratio*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Maka, penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa nilai BOPO PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada dibawah rata-rata kinerja industri BOPO Bank Persero (Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank BTN). Hal tersebut mengindikasikan bahwa, Bank BRI dinilai masih bisa mengoptimalkan kegiatan operasionalnya yang berkaitan dengan perolehan pendapatan bunga dan beban bunga. Pengoptimalan nilai BOPO ini dapat dilakukan dengan cara peningkatan penghimpunan dana dengan terus meningkatkan jumlah nasabah untuk meningkatkan dana pihak ketiga yang dihimpun baik melalui tabungan, giro, maupun deposito, selama masih tetap dalam batas yang efisien. Selain itu, pengoptimalan pemberian kredit kepada masyarakat juga harus lebih diperhatikan terutama pada kualitas kredit yang akan diberikan. Pengoptimalan nilai BOPO ini akan membawa nilai BOPO Bank BRI dalam rentang nilai rata-rata kinerja Bank Persero yang akan membawa pengaruh yang baik terhadap keseluruhan kinerja karena Bank Persero merupakan bank dengan reputasi yang baik serta bank yang akan terus maju dan berkembang. Namun, perlu diingat bahwa pengoptimalan nilai

BOPO ini, tidak boleh melebihi dari standar efisiensi BOPO menurut Bank Indonesia yaitu sebesar 96%.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa nilai PER (*Price Earning Ratio*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami kecenderungan penurunan pada tahun-tahun terakhir. Hal tersebut perlu diantisipasi oleh manajemen Bank BRI mengingat pentingnya nilai PER bagi perusahaan yang telah *go-public* akan mempengaruhi besar kecilnya investasi pada Bank BRI. Cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi penurunan nilai PER ini adalah dengan peningkatan laba yang diperoleh. Peningkatan laba yang dihasilkan dari peningkatan profitabilitas ini akan berdampak pada naiknya nilai atau citra atau prestasi perusahaan di pasar modal yang akan berdampak pada naiknya harga saham Bank BRI. Peningkatan laba dan harga saham ini akan membuat nilai PER Bank BRI meningkat dan hal tersebut dinilai investor sebagai prospek peningkatan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan investasi pada Bank BRI.
3. Untuk penelitian selanjutnya terhadap PER (*Price Earning Ratio*), dapat dilakukan penelitian menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi PER seperti ROA, ROE, NIM, NPM, DPR, Pertumbuhan dividen, likuiditas dan rasio-rasio keuangan lainnya.